

Analisa Kelekatan Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan *Problem Solving* Pada Siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang

Analysis Of Children's And Parents' Attachment With Problem Solving Ability In Students Of Al Irsyad Al Islamiyyah Smpit Karawang

Sulthan¹, Zulfan Fathiaturrahman², Fabian Al Faatir³

^{1,2,3}SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang

Corresponding author:

¹milanointer53@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui kelekatan orang tua dan siswa di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang dan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa kelas di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian survey melalui pendekatan analisa deskriptif. Penulis melakukan penulisan di sekolah dengan siswa dan orang tua sebagai respondennya dan peneliti menggunakan alat ukur kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data sebagai hasil penulisan. Obyek penelitian ini adalah siswan dan orang tua di SMPIT Al Islamiyyah Karawang. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, lembar angket, dan dokumentasi. Hasil analisis berdasarkan observasi, wawancara, dan angket menunjukkan para siswa dan orang tua banyak menghabiskan waktu bersama. Dari hasil angket yang dibagikan siswa bahwa para siswa belum mampu memecahkan masalah sendiri, baik permasalahan pembelajaran atau permasalahan sosial dengan teman dan yang lainnya. Para siswa memerlukan dorongan dan dukungan dari para orang tua agar mampu menghadapi masalahnya sendiri.

Kata kunci: kelekatan anak dan orang tua, kemampuan problem solving,

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the attachment of parents and students at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang and to determine the problem solving abilities of class students at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. The method used in this research is a survey research method using a descriptive analysis approach. The author wrote at school with students and parents as respondents and the researcher used questionnaires and interviews to obtain data as a result of the writing. The objects of this research were students and parents at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. The research instruments used include observation sheets, interview guides, questionnaires and documentation. The results of the analysis based on observations, interviews and questionnaires show that students and parents spend a lot of time together. From the results of the questionnaire distributed by students, it is clear that students have not been able to solve their own problems, whether learning problems or social problems with friends and others. Students need encouragement and support from parents to be able to face their own problems.

Keywords: *child and parent attachment, problem solving abilities,*

1. Pendahuluan

Remaja adalah generasi penerus yang akan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa di masa mendatang. Membangun suatu negara membutuhkan remaja yang berkualitas. Sering disebut sebagai masa transisi, masa remaja mengalami masa-masa sulit dalam pencarian identitas diri, baik yang positif maupun negatif (Ali M, 2014). Remaja biasanya mengalami metamorfosis yang tidak jelas, yang menyebabkan sikap mereka menjadi tidak stabil dan berubah-ubah. Remaja harus sangat memperhatikan kelabilan mereka karena akan berdampak pada kemandirian diri mereka di masa depan. Selama masa remaja, seseorang mengalami transisi perkembangan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional (Bungin, 2006).

Usia remaja adalah usia dari 12-17th dimana usia ini rata-rata usia sekolah SMP. Dari dasar itu usia SMP adalah usia remaja awal, dimana biasanya perubahan tindakan pun dimulai dari jenjang SMP dari awalnya anak-anak menuju usia remaja.

Kedekatan antara orang tua dan anak adalah sesuatu yang sangat penting dalam perkembangan anak usia remaja. Baik dari segi perkembangan karakter dan juga perkembangan kemampuan softskills. Bahkan dalam islam hubungan orang tua dan anak di tulis dalam Al Qur'an pada surat Al Lukman ayat :13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ ١٣

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (QS. Al-Luqman: 13)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam Pendidikan anaknya. Orang tua sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Orang tua harus dapat berkomunikasi yang baik secara verbal ataupun non verbal kepada anaknya, dan orang tua harus mengajarkan dengan baik pendidikan agama bagi anaknya. Bukan hanya itu orang tua harus menjadi teman bagi anak-anaknya, khususnya remaja agar seorang remaja dapat mencurahkan permasalahannya kepada orang tua, mulai dari masalah kecil hingga besar.

Problem solving berkaitan erat dengan kemandirian seseorang. Problem solving adalah sebuah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atas segala halangan dari tujuan seseorang, baik permasalahan social, individual maupun permasalahan kelompok. Menurut Anderson (2009) problem solving adalah kemampuan individu untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi yang dihadapi, dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Kelekatan orang tua dan anak sangat berkaitan erat dengan kemandirian dan kemampuan problem solving siswa. Peran orang tua sangat besar dalam kemampuan pemecahan masalah pada diri siswa, Orang tua mampu menjadi teman, sahabat, ataupun mentor untuk anak mampu mendapatkan jawaban dari permasalahannya. Orang tua harus mampu mengarahkan anaknya dalam proses pencarian jawaban dari masalah yang dihadapi anak agar anak tidak mengalami kesalahan yang dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi dirinya dan orang lain.

Banyak usia remaja yang tidak mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada hidupnya, baik permasalahan kecil maupun besar. Mereka tidak mampu mengelola emosi sehingga memilih jalan pintas sehingga menyebabkan depresi.

Karena pentingnya hal tersebut maka penulisan mencoba menganalisa kelekatan orang tua dengan anaknya untuk menunjang kemampuan problem solving anak. Penulisan ini akan melakukan "Analisa Kelekatan Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Problem Solving Pada Siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang".

Fenomena ini menarik untuk ditelusuri lebih lanjut dalam sebuah penelitian guna memberikan gambaran kepada para siswa tentang fenomena gaya bahasa dalam melakukam transaksi jual-beli.

Oleh karena itu penelitian ini akan berupaya mengidentifikasi gaya bahasa dengan mendeskripsikan fakta satuan bahasa dalam pernyataan penutup dan mengidentifikasi gaya bahasa yang sesuai.

Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang ada yaitu tentang bagaimana kelekatan orang tua dan anak pada dan kemampuan pemecahan masalah siswa di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang

Kajian literatur yang relevan tentang tema ini adalah “Hubungan kelekatan orangtua dengan kemandirian remaja SMA di Banda Aceh” (N Fadhillah, S Faradina, 2016) dan “Hubungan antara Kelekatan Orang Tua pada Anak dengan Kecerdasan Emosional Remaja di SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan” (M Siregar, NI Siregar – 2018)

Kedua studi tersebut meneliti tentang bagaimana kelekatan orang tua dan anak mempengaruhi kemampuan anak, baik secara *soft skill dan hard skill*.

2. Metodologi

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian survey melalui pendekatan analisa deskriptif, Penulis melakukan penulisan di sekolah dengan siswa sebagai respondennya dan peneliti menggunakan alat ukur kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data sebagai hasil penulisan. Hal ini sesuai dengan pernyataan sugiono (2008:12) bahwa metode survey ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penulis melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan untuk memperkuat data penulis melakukan wawancara.

Populasi dalam penulisan ini ditetapkan remaja awal (12-15 tahun) yang tergolong kedalam siswa usia sekolah kelas VIII SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Jumlah keseluruhan populasi tersebut adalah 90 siswa. Terdiri dari 5 kelas. Alasan dipilihnya populasi siswa usia sekolah VIII dikarenakan merupakan usia remaja dalam masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa dan dalam tahap mencari jati diri.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik random sampling (teknik acak sederhana). Menurut Riduwan (2010:58) simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dan anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Hasil pengambilan sampel penulisan ini sebanyak 20 orang.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Orang Tua

Daftar Pertanyaan		
Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejauh mana Anda dapat membantu anak Anda mengembangkan hubungan baik dengan anak-anak di kelompok usia yang sama?	
2	Sejauh mana Anda setuju bahwa Anda mampu menangani emosi anak Anda dengan tepat?	
3	Seberapa besar bantuan yang dapat Anda berikan dalam memotivasi anak Anda	
4	Berapa banyak waktu yang Anda habiskan bersama anak Anda dalam seminggu?	

5	Apakah Anda mendiskusikan kebutuhan emosional dan akademis anak Anda dengan mereka secara rutin?
6	Seberapa sering Anda pergi jalan-jalan bersama anak Anda?

Sumber: Penulis, 2024

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa

Daftar Pertanyaan		
Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Tulislah dari skala 1-5 kemampuan mu dalam memecahkan masalah	
2	Menurutmu, sejauh mana kamu dapat menjalin hubungan baik dengan temen di kelas	
3	Seberapa sering kamu memikirkan masa depan mu	

Sumber: Penulis, 2024

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil dari analisis data diatas dapat digambarkan bahwa ternyata para siswa dan orang tua banyak menghabiskan waktu bersama. Dari hasil angket yang dibagikan siswa bahwa para siswa belum mampu memecahkan masalah sendiri, baik permasalahan pembelajaran atau permasalahan social dengan teman dan yang lainnya. Para siswa memerlukan dorongan dan dukungan dari para orang tua agar mampu menghadapi masalahnya sendiri.

3.2 Pembahasan

Hubungan kedekatan orang tua dan anak SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang sangat baik, karena hamper 70% dari respondes yang mengisi banyak menghabiskan waktu dengan anak, tetapi kemampuan mengenali dan bagaimana membantu secara emosional belum maksimal dibuktikan tidak ada pernyataan yang melebihi 50% orang tua menjawab "sangat mampu" dalam pernyataan diatas,

4. Kesimpulan

Bedasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang menyelesaikan masalah dengan cara bersabar dan mencari Solusi. Dan menurut form yang dikirim ke siswa, 60% respondens menjawab orang tua jarang menghadiri acara anaknya, 95% Orang tua siswa lebih sering makan bersama anaknya.

Hubungan kelekatan orang tua dan anak SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang sangat baik, karena hampir 70% dari respondes yang mengisi banyak menghabiskan waktu dengan anak,

tetapi kemampuan mengenali dan bagaimana membantu secara emosional belum maksimal dibuktikan tidak ada pernyataan yang melebihi 50% orang tua menjawab “sangat mampu” dalam pernyataan diatas.

4.1 Saran

- a. Orang tua harus lebih meluangkan waktu bersama anaknya, agar bisa meningkatkan hubungan kelekatan orang tua dan siswa.
- b. Siswa harus bisa lebih terbuka\sering bertanya kepada orang tua nya atau kepada gurunya agar bisa meringankan masalah yang di alami siswa, dan bisa meningkatkan kemampuan problem solving siswa

Ucapan Terima Kasih

1. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang yang telah memberikan kesempatan untuk menulis.
1. Terimakasih kepada para guru yang sudah membimbing dalam kepenulisan ini.

Daftar Pustaka

- Arianto, Puthut Eko. (2013). *Ekspedisi Cengkeh*. Makassar: Inninawa & Layar Nusa.
- Anggreani, R., & Ramadhani, A. (2021). Kelekatan Orangtua dan Kemandirian Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Universitas Mulawarman. *Jurnal Imiah Psikologi*, 9(2), 310-322.
- Sari, S. L., Devianti, R., & Safitri, N. (2018). Kelekatan Orangtua Untuk Pembentukan Karakter Anak. *Educational Guidance and Consling Development Journal*, 5. Nur Halizah. Mahasiswa UIN Malang Angkatan 2021.
- Heppy Dwi Khoirun Nisak. Mahasiswa PIPS FITK UIN Malang Angkatan 2020.
- Pendidikan, J., Usia, A., Volume, D., & Tahun, N. (2015). PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* BERBANTUA MEDIA Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha. 3(1).
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi komunikasi edisi pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:CV Alfabeta.